

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa perangkat pembelajaran Fisika dengan model pembelajaran kooperatif berbasis budaya Aceh yang dikembangkan:

1. Validitas perangkat pembelajaran telah valid untuk digunakan dengan rata-rata total validitas RPP = 4,12, LKS = 4,06, instrumen keterampilan generik sains dan kejujuran siswa juga telah valid berdasarkan penilaian oleh validator ahli.
2. Kepraktisan perangkat pembelajaran melalui model pembelajaran kooperatif berbasis budaya Aceh dalam meningkatkan keterampilan generik sains dan kejujuran siswa telah mudah untuk digunakan dalam pembelajaran. Hal ini berdasarkan penilaian para ahli dan observasi keterlaksanaan pembelajaran sebesar 4,00 dengan kategori sangat tinggi.
3. Keefektifan perangkat pembelajaran telah memenuhi kriteria efektif ditinjau dari: (1) ketuntasan belajar siswa secara klasikal telah melebihi batas minimal yaitu sebesar 100%; (2) aktivitas siswa dalam setiap pertemuan pembelajaran mengalami peningkatan; (3) respon positif siswa mencapai 97,3%.
4. Ada peningkatan keterampilan generik sains menggunakan perangkat pembelajaran kooperatif berbasis budaya Aceh pada materi momentum dan impuls, konduksi, konveksi dan radiasi, pipa organa, efek Doppler. N-gain yang diperoleh pada pertemuan I dan II sebesar 0,32 dengan

kualifikasi rendah, pada pertemuan II dan III diperoleh 0,34 dengan kualifikasi sedang, pada pertemuan III dan IV diperoleh 0,67 dengan kualifikasi sedang. Hal ini menunjukkan terjadi peningkatan pada setiap pertemuan setelah menggunakan perangkat pembelajaran kooperatif berbasis budaya Aceh.

5. Ada peningkatan kejujuran siswa menggunakan perangkat pembelajaran melalui model pembelajaran kooperatif berbasis budaya Aceh sebesar 0,46 dengan kategori sedang.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut :

Peneliti menyarankan bagi peneliti selanjutnya ketika melakukan pengembangan perangkat pembelajaran fisika dapat dikembangkan lagi dengan materi lain dalam fisika, menggunakan alat praktikum fisika mengkaitkan pembelajaran fisika dengan budaya.